

KECENDERUNGAN PENELITIAN MINAT ZAKAT DI JURNAL GOOGLE SCHOLAR TAHUN 2022

Tri Aulia

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email: tria02309@gmail.com

Muhammad Salman

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Nasrul Kahfi Lubis

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Korespondensi penulis: tria02309@gmail.com

Abstract. *Interest is a psychological aspect that has a considerable influence on behavior, obedience, and a source of motivation that will direct someone to do what they do (Husein, 2011). The higher the interest of a muzakki to pay zakat, the greater the opportunity for the government to accelerate poverty eradication by channeling zakat funds to mustahiq to improve the economy. This study uses content analysis of a number of journals published on Google Scholar in 2022 by increasing interest in zakat as the main focus of the study. The current study reveals that in the past year, the number of publications on interest in zakat has increased. And most of the research is carried out by undergraduate students.*

Keywords: *Jurnal of google Schoolar 2022, Interest in Zakat, Content Analysis.*

Abstrak. Minat merupakan suatu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku, ketaatan, dan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan (Husein, 2011). Semakin tinggi minat seorang muzakki untuk membayar zakat maka besar peluang bagi pemerintah untuk mempercepat pemberantasan kemiskinan dengan menyalurkan dana zakat kepada mustahiq untuk meningkatkan perekonomian. Kajian ini menggunakan analisis isi terhadap sejumlah jurnal yang dipublikasikan di Googel Scholar di tahun 2022 dengan meningkatkan minat zakat sebagai fokus utama kajian. Studi saat ini mengungkapkan bahwa dalam satu tahun terakhir, jumlah publikasi terhadap minat dalam berzakat meningkat. Dan sebagian besar peneliti dilakukan oleh mahasiswa S1.

Kata kunci: Jurnal google Cendekia 2022, Minat berzakat, Analisis isi.

LATAR BELAKANG

Dengan diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 (PSAK No. 109) Tahun 2008 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah, maka zakat telah menjadi salah satu objek pendapatan Negara yang mulai diperhitungkan dalam Akuntansi. Zakat merupakan syarat sah keislaman bagi seseorang yang telah mampu untuk membayar zakat/mencapai nishab. Zakat menjadi salah satu instrumen fiskal dalam islam yang berperan mempersempit tingkat kesenjangan ekonomi (Mustahik, 2008). Hal ini dibuktikan oleh Indonesia Magnificence of Zakah (IMZ) yang membuktikan bahwa zakat dapat berperan dalam meningkatkan persentase pengentasan kemiskinan (IMZ, 2012).

Minat merupakan suatu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku, ketaatan, dan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan (Husein, 2011). Semakin tinggi minat seorang muzakki untuk membayar zakat maka besar peluang bagi pemerintah untuk mempercepat pemberantasan kemiskinan dengan menyalurkan dana zakat kepada mustahiq untuk meningkatkan perekonomian.

Di Indonesia juga banyak ditemukan penelitian tentang minat muzakki membayar zakat, khususnya dalam konteks akuntansi. Sebagian besar penelitian membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat zakat dan ada juga yang menganalisis minat muzakki tetapi hampir keseluruhan penelitian tidak ada yang mencoba meninjau kembali informasi terkait jurnal-jurnal yang membahas tentang minat muzakki membayar zakat dengan realita di lapangan.

Menggunakan analisis konten pada beberapa jumlah jurnal ilmiah akuntansi yang diterbitkan di Indonesia, tahun 2022, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai penelitian yang membahas minat muzakki dalam membayar zakat di Indonesia. Secara rinci, penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan berikut : (1) Bagaimana kecenderungan jumlah kajian minat muzakki dalam berzakat selama 1 tahun belakang ? (2) bagaimana keragaman desain penelitian yang digunakan untuk menyelidiki minat muzakki dalam berzakat di Indonesia ? (3) Instrumen apa saja yang digunakan peneliti untuk mengukur minat muzakki dalam berzakat ? (4) Teknis analisis data apa saja yang digunakan peneliti untuk menganalisis minat muzakki dalam

berzakat ? (5) Bagaimana gambaran rangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menginvestigasi minat zakat ?

Dalam beberapa aspek, penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memperhatikan tentang minat muzakki dalam berzakat. Pertama, penelitian ini difokuskan pada seluruh artikel yang telah diterbitkan di tahun 2022; semuanya terakreditasi oleh Science and Technology Index (SINTA). Kedua, penelitian ini dikhususkan untuk menyelidiki sejumlah artikel minat muzakki dalam berzakat. Ketiga, berbagai parameter digunakan sebagai dasar untuk analisis ini.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Kajian ini menganut sistem analisis yang difokuskan pada temuan dari berbagai kajian yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah di Google Cendekia.

Sumber data didapatkan dari kumpulan hasil analisis isi artikel Akuntansi. Seluruh artikel diambil dari jurnal Ekonomi yang terdaftar di Science and Technology Index (SINTA). SINTA merupakan platform untuk mengukur perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dirancang dan dikembangkan oleh Kementerian riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Indonesia. Secara Total ada 10 data jurnal Ekonomi di basis data SINTA. Untuk selanjutnya, semua artikel yang mengulas tentang minat muzakki dalam berzakat dikumpulkan dari masing-masing jurnal tersebut. Artikel yang dianalisis dalam penelitian ini telah dipublikasi secara online tahun 2022. Dari beberapa artikel, saya mengutip 10 artikel yang mengkaji minat muzakki dalam berzakat dan dianalisis.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis yang memuat aspek-aspek terkait yang di amati (table 1). Terdapat sebanyak 5 aspek utama yang ditinjau untuk menganalisis isi dalam penelitian ini. Aspek tersebut meliputi (1) jenis penelitian; (2) subyek penelitian. (3) Instrumen Pengumpulan data; dan (4) metode analisis data.

Analisis Data

Setiap artikel diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan aspek tertentu yang memenuhi kategori yang ditentukan. Keputusan didasarkan pada informasi yang dibagikan oleh penulis di bagian abstrak, metode, dan diskusi. Selanjutnya data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk diagram batang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Penelitian

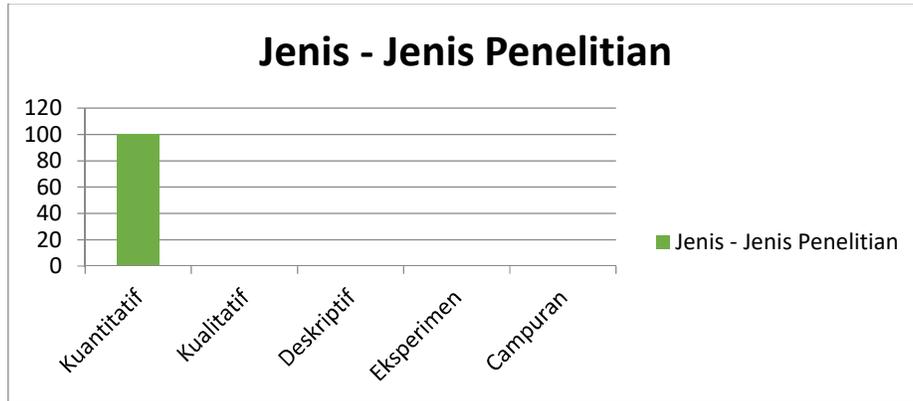
Penelitian merupakan istilah yang bersal dari bahasa Prancis , yaitu *recherché*, yang mempunyai arti pergi mencari. Sedangkan definisi penelitian yang digunakan oleh ECD adalah setiap aktivitas sistematis kreatif yang digunaklan untuk meningkatkan jumlah pengetahuan, pengetahuan yang dimaksud merupakan pengetahuan tentang manusia, masyarakat, budaya yang digunakan untuk merancang sebuah aplikasi baru. Berdasarkan kamus, penelitian didefinisikan sebagai penyelidikan atau pemeriksaan yang cermat, terutama dalam penyelidikan atau sebuah experiment yang ditujukan untuk sebuah penemuan fakta, merevisi teori terdahulu, atau hukum yang diterima berdasarkan fakta baru, serta penerapan praktis dari hal tersebut. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis,dan konsisten dengan tujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran.

Penelitian sendiri terbagi dalam lima jenis, yaitu; penelitian Kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian deskriptif, penelitian eksperimen, serta penelitian campuran .

1. *Penelitian kualitatif* ; ialah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih dominan menonjol dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus ikut serta dalam kondisi atau peristiwa yang diteliti secara langsung, hal ini karena hasil dari penelitian kualitatif membutuhkan analisis yang mendalam dari peneliti. Umumnya, penelitian kualitatif memperoleh data dari wawancara dan observasi. Setelah itu peneliti akan menganalisis data-data yang didapat sehingga kemungkinan akan melahirkan konsep atau teori baru jika hasil penelitian yang dilakukan bertentangan dengan teori yang digunakan di dalam penelitian.

2. *Penelitian kuantitatif* ; ialah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa uji menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif ini mempunyai tujuan yang penting mengenai pengukuran. Dalam penelitian ini, pengukuran adalah yang menjadi pusat penelitian. Hal ini karena hasil pengukuran dapat membantu untuk melihat adanya hubungan antara pengamatan empiris dengan hasil dari data-data. penelitian kuantitatif juga mempunyai tujuan untuk membantu menemukan hubungan antara variabel yang ada dalam sebuah populasi. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Metode komparatif adalah metode di mana digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara variabel yang diteliti. Metode ini menerapkan kemampuan manipulatif sehingga data yang dihasilkan akan bersifat objektif dan akurat. Metode ini dilakukan selami mungkin sehingga perbedaan variabel akan terlihat jelas.
3. *Penelitian eksperimen* ialah penelitian yang bersifat coba-coba. Eksperimen yang bersifat cobacoba ini bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis untuk mengetahui adanya hubungan sebab dan akibat dengan tujuan tertentu. Penelitian eksperimen dibagi lagi menjadi empat jenisnya, yaitu pre-experimental, true experimental, quasi experimental dan design factorial.
4. *Penelitian deskriptif* ialah penelitian yang menggambarkan tentang karakteristik dari suatu populasi atau sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif lebih fokus pada objek penelitiannya, sehingga penelitian ini akan mendapatkan jawaban dari sebuah peristiwa yang terjadi. Penelitian deskriptif memiliki tujuan utama untuk menjelaskan dan menggambarkan sebuah fenomena atau peristiwa yang diteliti. Kriteria yang dimiliki oleh penelitian deskriptif yaitu masalah yang dirumuskan itu harus layak untuk diteliti. Rumusan masalah yang ingin diangkat harus dikaji terlebih dahulu apakah rumusan masalah tersebut memiliki nilai ilmiah untuk di teliti.
5. *Penelitian campuran* ialah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang lain, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis suatu data namun juga melibatkan fungsi-fungsi

dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian campuran memiliki tujuan penelitian untuk lebih memahami isu dengan mengartikulasikan data kualitatif yang merupakan rincian deskriptif dan juga data kuantitatif yang berbentuk angka-angka.

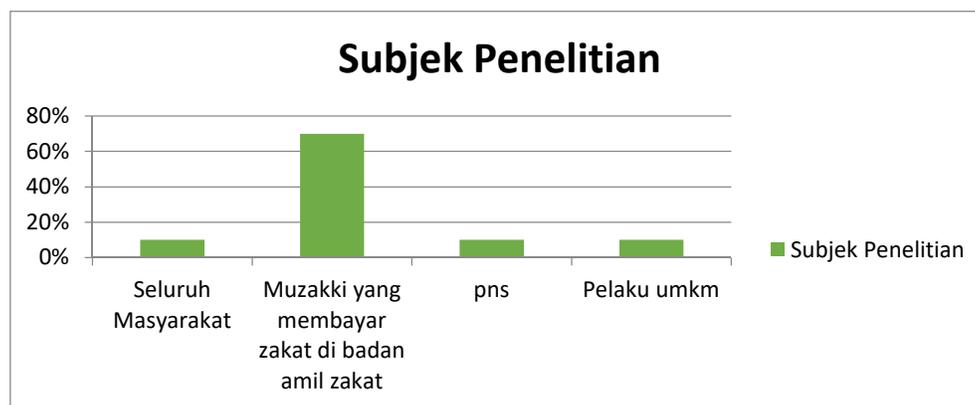


Gambar 1. Diagram Jenis-Jenis Penelitian

Jenis dan desain penelitian menentukan fokus penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan desain yang paling dominan digunakan oleh para peneliti dalam menyelidiki minat muzakki membayar zakat. dapat dilihat pada Gambar 1, keseluruhan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Padahal faktanya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki hasil penelitian dengan akurasi yang tinggi karna penelitian ini mendeskripsikan secara detail pada keadaan yang sesungguhnya. Kurangnya keberadaan penelitian kualitatif telah menjadi kesempatan yang baik bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain kualitatif dan memfokuskan penelitian mereka pada strategi peningkatan minat muzakki dalam berzakat.

Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai penulis buku “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”, pengertian subjek penelitian adalah garis\batasan penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik lekatnya variabel penelitian. Sedangkan menurut Muhammad Idrus (2009), subjek penelitian ialah elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.



Gambar 2. Diagram Subjek Penelitian

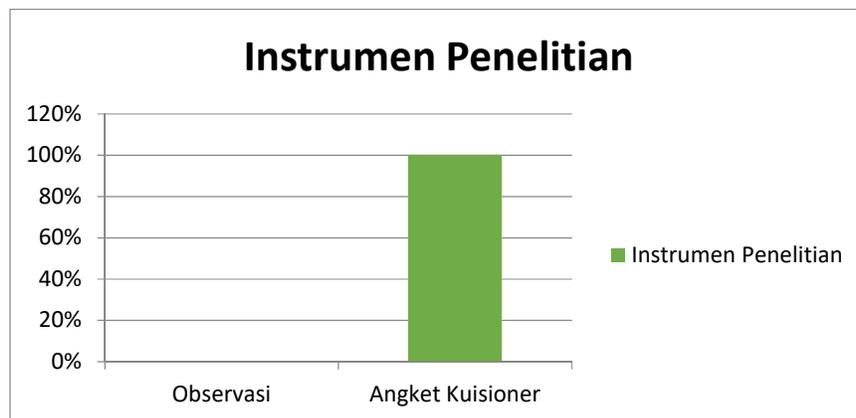
Pada gambar 2, terdapat 4 subjek penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu terkait penelitian tentang minat zakat, yaitu seluruh masyarakat, muzakki yang membayar zakat ke badan amil zakat, pns dan pelaku UMKM. Dapat dilihat bahwa kecenderungan penelitian terdahulu tentang minat muzakki membayar zakat lebih banyak memilih subjek muzakki yang membayar zakat langsung ke badan amil zakat dengan persentase sebesar 70%. sedangkan hanya 10% yang memilih seluruh masyarakat, pns, dan pelaku umkm sebagai subjek penelitian mereka. Hal tersebut terjadi karena untuk subjek tersebut lebih mudah dalam mencari data. Karna seluruh data-data terkait muzakki sudah ada di badan amil zakat. padahal subjek seluruh masyarakat memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi untuk melihat tingkat minat muzakki karna tidak semua orang membayar zakat melalui badan amil zakat, ada yang membayarkan zakatnya secara pribadi atau langsung ke mustahiq. Hal ini dapat menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang bisa digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Oleh karenanya setiap satu instrument penelitian hanya untuk satu penelitian saja.

Pada umumnya dalam penelitian kuantitatif terdapat 2 jenis instrument dalam memperoleh data, berikut adalah dua instrument penelitian yang paling sering digunakan dalam penelitian kuantitatif ;

1. Lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator-indikator yang dapat digunakan untuk melakukan suatu pengamatan. Indikator-indikator tersebut merupakan acuan sekaligus batasan-batasan dalam melakukan observasi pada suatu penelitian sehingga proses observasi yang dilakukan menjadi terstruktur dan terarah serta data yang dihasilkan tidak bias. Lembar observasi berfungsi untuk mendapatkan informasi pada suatu variabel, yang relevan dengan tujuan penelitian dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin(Sukendra 2020).
2. Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden. Menurut Purwanto (2018), kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian. Kuesioner memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang dijadikan responden pada variabel penelitian. Tujuan dari pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin (Sukendra 2020).

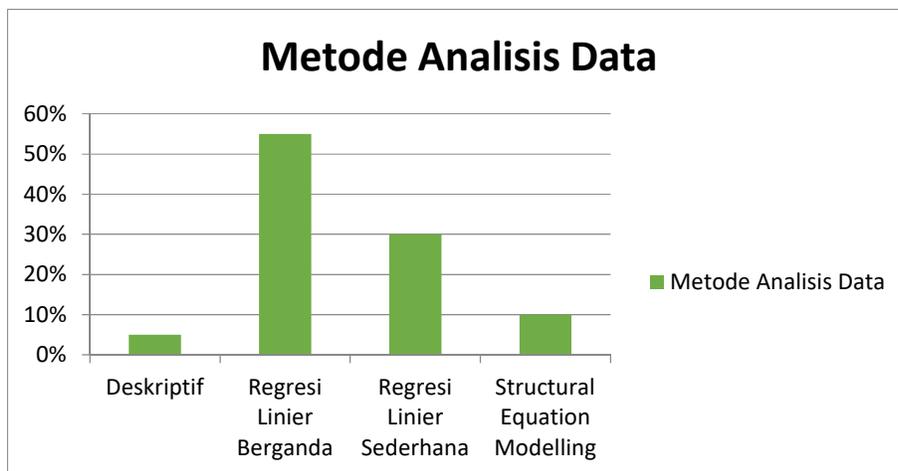


Gambar 3. Instrumen Penelitian

Dapat dilihat pada gambar 3, instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu terkait Minat muzakki dalam berzakat menggunakan instrument Angket Kuisioner yang di sebarakan kepada seluruh responden. Hal ini dikarenakan dalam mengukur tingkat minat muzakki dalam berzakat lebih mudah mendapatkan informasi apabila menggunakan kuisioner. hal tersebut menjadi alasan mengapa peneliti memilih kuisioner dalam melakukan penelitiannya.

Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280- 281) analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat diperoleh tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.



Gambar 4. Metode Analisis Data

Berdasarkan gambar 4 terdapat empat model analisis data yang digunakan peneliti terdahulu terkait penelitian minat muzakki dalam berzakat. berikut adalah model analisis data yang digunakan peneliti terdahulu; statistik deskriptif adalah model untuk menggambarkan atau meringkas karakteristik sampel atau kumpulan data, seperti rata-rata variabel, standar deviasi, atau frekuensi. Regresi Linier Berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi atau menunjukkan suatu hubungan antara dua variabel atau faktor di mana data yang digunakan melibatkan beberapa objek yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu. Regresi linier sederhana merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat yang terjadi pada variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya. Dalam penerapannya, regresi linier sederhana bisa dimanfaatkan untuk menentukan prediksi tentang kualitas maupun kuantitas. Structural Equation Modelling merupakan teknik analisis yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. Hubungan ini dibangun antara 1 atau beberapa variabel independen. Masing-masing variabel dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator. Berdasarkan gambar 4, penelitian terkait minat muzakki dalam berzakat lebih banyak menggunakan model analisis data regresi linier berganda dengan jumlah persentase 55%. Sedangkan model analisis data statistik deskriptif memperoleh persentase 5%, tetapi model analisis data regresi linier sederhana memiliki persentasi yang lebih besar dibandingkan dengan statistic deskriptif yaitu sebesar 30%, dan analisis Structural Equation Modelling memperoleh peresentasi sebesar 10%.

KESIMPULAN

Dalam penelitian kali ini , artikel yang membahas minat zakat dalam jurnal yang diterbitkan di Googel Scholar Selama Tahun 2022 telah selesai diulas. Dengan empat topic yang diulas diantaranya ; 1. Jenis penelitian yang dominan digunakan oleh para peneliti untuk meneliti minat zakat adalah jenis penelitian kuantitatif. 2. Subjek penelitian yang paling banyak digunakan peneliti terkait minat zakat dengan jumlah persentase 70% adalah pada Muzakki yang membayar zakat melalui badan amil zakat 3. Terkait instrument penelitian yang paling banyak digunakan peneliti terkait minat zakat adalah Angket kuisisioner 4. Untuk model analisis data yang paling dominan digunakan peneliti terdahulu terkait minat zakat adalah model analisis data regresi linier berganda dengan jumlah persentase 55% .

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang (2021).
- Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (2021).
- Eka Satrio, D. S. (2016). Analisis Faktor Pendapatan , Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1–22.
- Frishella. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kreadibilitas kepada Organisasi Pengelola Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM Spss 23. Edisi 8. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husein, U. 2011. *Manajemen Riset Pemasaran*. Jakarta: PT gramedia pustaka.
- Qanun Aceh Nomor 06 Tahun 2008 tentang Pengumpulan zakat penghasilan di kalangan PNS/ Pejabat/Karyawan Lingkup Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Pemerintah Pusat dan Karyawan Perusahaan Swasta pada tingkat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- Qanun Aceh nomor 10 tahun 2007 tentang Baitul Mal.
- PUSKAS. (2019). Indeks Literasi Zakat: Teori dan Konsep. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Rakhmania, N. A. (2018). the Effect of Income, Religiosity, Belief, and Knowledge on Muzakki'S Preference for Giving Alms Through Alms Agency in Malang City Scientific. *Jurnal Ilmiah*, 6(2), 1–94.
- Suryani dan Hendryadi, 2015. *Metode Riset /kuantitatif:Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Triyawan, Andi, & Aisyah, S. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.21111/iej.v2i1.970>.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 *Tentang Pangelolaan Zakat*.